

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis dunia saat ini semakin pesat. Era saat ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Perkembangan ini dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk yang dihasilkannya maupun kinerja industri secara keseluruhan. Dapat kita lihat perkembangan perusahaan manufaktur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Pelaporan keuangan merupakan laporan dalam bentuk informasi yang sangat diperlukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan perusahaan demi kelangsungan perkembangan perusahaan. Keputusan-keputusan ekonomi yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kas atau setara kas). Laporan keuangan pada dasarnya melaporkan kegiatan-kegiatan perusahaan: kegiatan investasi, pendanaan, dan operasional, sekaligus mengevaluasi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan pelaporan keuangan tersebut, dapat memprediksi kondisi perusahaan di masa depan.

Arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama

periode tertentu. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen. Dengan adanya laporan arus kas dapat digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang (Hery: 204: 2013).

Penelitian Dahler dan Febrianto (2006) yang menemukan arus kas secara signifikan memiliki kemampuan yang lebih besar, untuk memprediksi arus kas masa depan, di antara perusahaan-perusahaan dengan ramalan arus kas. Penelitian Bandi dan Rahmawati (2005) telah melakukan pengujian arus kas masa depan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi. Dan Penelitian Nasrollah (2013) yang menemukan bahwa modal kerja operasional secara signifikan mampu memprediksi arus kas masa depan. Modal kerja dari operasi dibandingkan dengan yang lain adalah prediktor terbaik pada tahun 1989 dan 1990 (Fawzi, 2013).

Menurut PSAK No. 2, Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi arus kas perusahaan sebagai dasar menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan menggunakan kas. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa arus kas merupakan jumlah kas yang mengalir masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, arus kas adalah perubahan yang terjadi dalam jumlah kas perusahaan selama periode tertentu.

Memprediksi arus kas masa depan perusahaan adalah masalah mendasar dalam akuntansi dan keuangan yang mengingatkan bahwa nilai perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas (Sulistiawan, 2015).

Dalam memprediksi kondisi perusahaan masa depan, para pelaku ekonomi membutuhkan data historis dan laporan keuangan, yang dapat membantu para pelaku ekonomi memprediksi hal tersebut. Dalam penyajian laporan keuangan, pelaporan keuangan dibagi menjadi 6, meliputi (PSAK 1, 2009):

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode;
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
4. Laporan arus kas selama periode;
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya; dan

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Rai Dwi & I Gede (2015)** menyarankan agar laba yang diperoleh memiliki kualitas yang baik dalam perusahaan. Arus kas masa depan diprediksi oleh beberapa faktor dalam operasi suatu perusahaan yaitu: Pertama, arus kas dari aktivitas operasi sangat berpengaruh terhadap jalan dari aktivitas operasi perusahaan. Aktivitas operasi sangat menjamin dari likuiditas perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Kedua, laba merupakan komponen yang paling penting dalam menilai suatu perusahaan yang berkualitas atau tidak, sehingga investor dapat menilai

penurunan dari nilai suatu aktiva, jika aktiva tersebut dijual maka akan perkembangan perusahaan di masa mendatang. Ketiga, depresiasi merupakan meningkatkan jumlah arus kas dimasa mendatang. Keempat, modal kerja operasional sangat dibutuhkan dalam aktivitas suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, karena akan berdampak pada kelangsungan operasi untuk menambah modal kerja dalam jangka waktu panjang yang berpengaruh terhadap kenaikan kas dimasa mendatang.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh **Rai Dwi Andayani dan I Gede Ary Wirajaya** (2015) yang menganalisis *kemampuan laba, arus kas operasi dalam memprediksi arus kas masa depan* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

Menurut Manahan (2013:19), Informasi laporan keuangan yang di dasari pada analisi laporan keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan korporasi baik yang lampau, saat sekarang dan ekspetasi masa yang akan datang. Tujuan analisi ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat masalah masa depan.

Berdasarkan perbedaan-perbedaan hasil penelitian mengenai prediktor terbaik antara laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang, maka peneliti termotivasi untuk menguji kembali kemampuan kedua prediktor tersebut. Penelitian ini penting mengingat informasi laba dan arus kas merupakan kunci informasi penting dalam suatu pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian peneliti terdahulu maka penulis, akan melakukan penelitian yang berjudul **”Kemampuan Laba, Arus Kas Operasi Dan Modal Kerja Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan “**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Laba Bersih memiliki kemampuan untuk memprediksi Arus Kas Masa Depan ?
2. Apakah Arus Kas Operasi memiliki kemampuan untuk memprediksi Arus Kas Masa Depan ?
3. Apakah Modal Kerja Bersih memiliki kemampuan untuk memprediksi Arus Kas Masa Depan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kemampuan Laba Bersih untuk memprediksi Arus Kas Masa Depan.
2. Mengetahui kemampuan Arus Kas Operasi untuk memprediksi Arus Kas Masa Depan.
3. Mengetahui kemampuan Modal Kerja Bersih untuk memprediksi Arus Kas Masa Depan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat diperguruan kedalam dunia kerja yang nyata.

2. Bagi Perusahaan

Dengan melakukan penelitian ini, perusahaan diharapkan sebagai bahan masukan terhadap menganalisis laba, arus kas dan modal kerja bersih dalam memprediksi arus kas operasi perusahaan sebagai proses pengambilan keputusan.

3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi bagi, khususnya dalam bidang *menganalisis kemampuan laba, arus kas operasi dan modal kerja bersih dalam memprediksi arus kas masa depan*. Serta sebagai referensi dan pembanding atau dasar penelitian lebih lanjut berkaitan dengan tema ini.

